

PENGARUH MOTIVASI, ETIKA BISNIS ISLAM, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH DI BIDANG KEUANGAN SYARIAH

Melisa Lelly Antina Rahayu¹, Nurul Fitri Ismayanti²

IAIN Tulungagung

Email: meli90923@gmail.com

Abstract

This thesis research is motivated by the development of Islamic banks in Indonesia which have not been accompanied by the availability of human resources in accordance with the existing quantity and quality. Fulfillment of the needs of Sharia Banking Human Resources can be partially fulfilled by Senior High Schools and Universities that conduct Banking study programs. However, not all students of Islamic Banking study programs especially Islamic banks are willing and interested in pursuing a career as Human Resources at Islamic Banks. The element of career interest becomes important to build optimal performance in Human Resources at Islamic Banks, Especially for Islamic Banking students at IAIN Tulungagung where career interest in Islamic banks is a process of learning development that they have been able to achieve. In this study the approach used is a quantitative approach to the type of associative research. The data source used is primary data with a sample size of 100 respondents. The results of this study concluded that partially the variables Motivation, Islamic Business Ethics and Educational Background had a positive and significant effect on the career interests of sharia banking students in the field of Islamic finance. Then simultaneously Motivation, Islamic Business Ethics, Educational Background has a positive and significant effect on the career interests of Islamic banking students in the field of Islamic finance.

Keywords : *Motivation, Islamic Bussines Ethics, Educational Background and Interest.*

Abstrak

Penelitian Skripsi ini dilatar belakangi oleh perkembangan bank syariah di Indonesia yang belum diiringi dengan ketersediaan sumber daya manusia yang sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang ada. Pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia Perbankan Syariah sebagian dapat dipenuhi oleh SMA Sederajat dan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan program studi Perbankan. Namun demikian, tidak semua siswa atau mahasiswa program studi Perbankan khususnya perbankan syariah bersedia dan berminat menjalani karir sebagai Sumber Daya Manusia di Bank Syariah. Unsur minat berkarir menjadi penting untuk membangun optimalisasi kinerja Sumber Daya Manusia di Bank Syariah, Khususnya untuk mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung dimana minat berkarir di bank syariah sebagai proses pengembangan pembelajaran yang mereka dapat selama ini. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif jenis penelitian asosiatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial variabel *Motivasi, Etika Bisnis Islam* dan *Latar Belakang Pendidikan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan syariah di bidang keuangan syariah. Kemudian secara simultan *Motivasi, Etika Bisnis Islam, Latar Belakang Pendidikan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan syariah di bidang keuangan syariah.

Kata Kunci: *Motivasi, Etika Bisnis Islam, Latar Belakang Pendidikan, Minat Berkarir.*

*Corresponding Author; Melisa Lelly Antina Rahayu
E-mail: meli90923@gmail.com*



Pendahuluan

Dalam Roadmap perbankan syariah Indonesia 2017-2019, permasalahan kuantitas dan kualitas SDM yang belum memadai serta teknologi informasi (TI) yang belum dapat mendukung pengembangan produk dan layanan telah diidentifikasi sebagai salah satu isu strategis yang dihadapi dalam pengembangan perbankan syariah Indonesia. SDM merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan pengembangan produk dan layanan perbankan, serta operasional perbankan secara umum. Seperti kita ketahui bahwa SDM yang berada di bidang keuangan syariah khususnya Bank Syariah ini kebanyakan adalah mereka yang latar belakang pendidikannya bukan dari Perguruan Tinggi Islam maupun Prodi-Prodi yang berkaitan tentang Syariah. Cara paling cepat dalam memperoleh SDM dengan mengubah SDM konvensional yang notabene telah paham akan perbankan daripada merekrut fresh graduate.

Sebenarnya, langkah ini menjadi langkah instan yang tidak bagus. Para pegawai yang direkrut dari perbankan konvensional sudah terbiasa dengan pola pikir (*mindset*) bank konvensional dan tiba-tiba mereka harus mengubah pemikirannya. Salah satu dampak dari cara instan tersebut adalah ketidakpuasan nasabah bank syariah, karena para pegawainya tidak bisa menjelaskan prinsip-prinsip ekonomi syariah dengan baik. Misalnya saja istilah *bagi hasil*, banyak yang masih menggunakan istilah *bunga*. Faktor yang menentukan peningkatan kinerja lembaga keuangan adalah dengan adanya SDM yang berkualitas dan didukung dengan adanya infrastruktur yang memadai. Bank Syariah memerlukan SDM yang berlatar belakang pendidikan paham akan prinsip bank syariah maupun keuangan syariah serta didukung dengan minat bekerja di bank syariah tersebut. Diharapkan dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang keuangan syariah ini nantinya akan mendorong bidang keuangan syariah lebih maju kedepannya.

Tabel 1.1

Latar Belakang Pendidikan Para Pegawai Bank Syariah

(Dalam Presentase)

Tahun	SLTA	D3	S1 Ekonomi	S1 Hukum	S1 Fisip	S1 Pertanian	S1 Teknik	S1 Syariah	S2
2018	6,2	18,7	38,0	6,2	5,2	4,9	7,6	9,1	4,2
2019	5,3	12,1	39,1	7,2	6,8	6,3	9,2	8,6	5,3

Sumber: Data Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia, 2020

Dari data diatas, timbul pertanyaan dari peneliti tentang seberapa besar minat mahasiswa lulusan Perbankan Syariah untuk berkarir di bank syariah mengingat SDM di bank syariah masih didominasi oleh lulusan non syariah. Memang ruang lingkup karir bagi sarjana ekonomi islam sangatlah luas. Sarjana ekonomi islam dapat dengan bebas memilih untuk menentukan karir masa depan mereka dan tidak tertutup kemungkinan sarjana Perbankan Syariah memilih berkarir di bank syariah. Dalam menentukan karir masa depan, seseorang tentunya telah mempertimbangkan berbagai hal yang membuatnya dapat tertarik maupun tidak pada suatu karir yang akan dijalannya. Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Penjurusan dalam kuliah bertujuan untuk menyaring minat mahasiswa terhadap bidang yang ingin ditekuninya. Minat muncul karena suka terhadap suatu hal yang mendorong untuk melakukan sesuatu terhadap dirinya.

Menurut Abror minat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor intrinsik (dari dalam) mahasiswa yang mempengaruhi minat seperti: Motivasi yang kuat dalam diri sendiri untuk menggapai sesuatu yang diinginkan, kemudian Faktor eksternal (dari luar) diri mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari lingkungan keluarga, pendidikan formal, dan juga etika kerja yang diterapkan. Adapun faktor intrinsik dari penelitian ini adalah faktor Motivasi, motivasi sendiri dibagi menjadi dua yaitu

motivasi intristik dan ekstrinsik. Motivasi sendiri merupakan faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan, mengarahkan seseorang mencapai satu tujuan yang ingin dicapai. Hal ini juga sesuai dengan penelitian dilakukan oleh Herlina Dian Prawesti (2018) yang menunjukkan bahwa faktor motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir.

Adapun Faktor ekstrinsik (dari luar) mahasiswa yang dapat mempengaruhi minat berkarir di bank syariah diantaranya adalah etika kerja yang diterapkan dan juga pendidikan formal yang ditempuh. Di bank syariah sendiri etika kerja yang digunakan tentunya etika bisnis yang benar-benar menggunkan prinsip syariah dimana menjadi pertimbangan mahasiswa lulusan perbankan syariah untuk memilih berkarir di bank syariah. Karena dengan prinsip syariah mereka akan mendapatkan hasil dari pekerjaan mereka dengan penghasilan halal dan barokah. Etika bisnis islam merupakan tata cara kegiatan usaha atau kontak bisnis yang saling menguntungkan sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrida Putritama (2018) bahwa penerapan etika bisnis islam di industri perbankan syariah menjadi daya tarik mahasiswa jurusan perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah.

Faktor ekstrinsik selanjutnya yang mempengaruhi minat berkarir ialah pendidikan formal yang ditempuh atau latar belakang pendidikan. Latar belakang pendidikan seseorang sendiri sangat berpengaruh dalam memilih jenjang karir kedepannya, karena dengan jenjang pendidikan yang sama dengan karir yang didapat maka akan memudahkan seseorang tersebut dalam melakukan suatu pekerjaan. Pendidikan merupakan proses belajar bagi setiap seseorang untuk mencapai sebuah pengetahuan yang lebih tinggi mengenai pembelajaran yang ia dapat. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ikmal Hilmi bahwasanya latar belakang pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir.

Di Kabupaten Tulungagung sendiri terdapat Perguruan Tinggi Islam Negeri yakni Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Ada empat fakultas yang salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini terdapat jurusan yang sangat diminati oleh mahasiswa yakni jurusan perbankan syariah. Di jurusan S1 Perbankan syariah tahun 2016 terdapat sekitar 446 mahasiswa. Yang terdiri dari 75 mahasiswa dan 371 Mahasiswi. S1 Perbankan Syariah Merupakan salah satu jurusan yang ada di Institut Agama Islam Tulungagung yang diharapkan dalam memilih berkarir maupun membuka usaha pasca wisuda nanti tetap sesuai dengan prinsip syariah yang diajarkan selama masa perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga harus tetap memiliki etika dan moral yang tinggi dalam menjalankan profesi yang mereka geluti kelak. Seharusnya, Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung memiliki keinginan berkarir di bidang keuangan syariah khususnya Bank Syariah yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang telah mereka dapatkan selama menjalankan kegiatan perkuliahan.

Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya (mulai dari pengumpulan data hingga analisis datanya).

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu

ditarik kesimpulan. Populasi yang ada di dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Tulungagung Angkatan 2016.

Sampel

Dari jumlah populasi mahasiswa sebesar 446 mahasiswa diambil sebanyak 100 mahasiswa angkatan 2016 sebagai sampel dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Uji yang dilakukan antara lain dengan menggunakan Uji Normalitas Residual, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas residual dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah:

- Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $> 0,05$ berarti residual berdistribusi normal.
- Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $< 0,05$ berarti residual tidak berdistribusi normal.

Di bawah ini adalah tabel hasil uji normalitas residual yang dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*:

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.62738508
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		.958
Asymp. Sig. (2-tailed)		.318

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan tabel atas untuk Variabel Motivasi, Etika Bisnis Islam, Latar Belakang Pendidikan dan Minat Berkarir diperoleh nilai signifikansi $0,318 > 0,05$. maka data tersebut berdistribusi normal. Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel bebasnya. Jika antar variabel bebas saling berkorelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika VIF yang dihasilkan kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.420	3.727		.381	.704		
	X1	.437	.130	.354	3.375	.001	.425	2.355
	X2	.032	.091	.040	.349	.728	.351	2.852
	X3	.445	.111	.423	4.020	.000	.421	2.377

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang Diolah,2020

Berdasarkan dari tabel output “*Coefficients*” pada bagian “*Collinearity Statistics*” diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel Motivasi (X1) $0,425 > 0,10$, variabel Etika Bisnis Islam (X2) adalah $0,351 > 0,10$, dan variabel Pendidikan (X3) adalah $0,421 > 0,10$. Sementara nilai VIF untuk variabel Motivasi (X1) $2,355 < 10,00$, variabel Etika Bisnis Islam (X2) adalah $2,852 < 10,00$, dan variabel Pendidikan (X3) adalah $2,377 < 10,00$. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

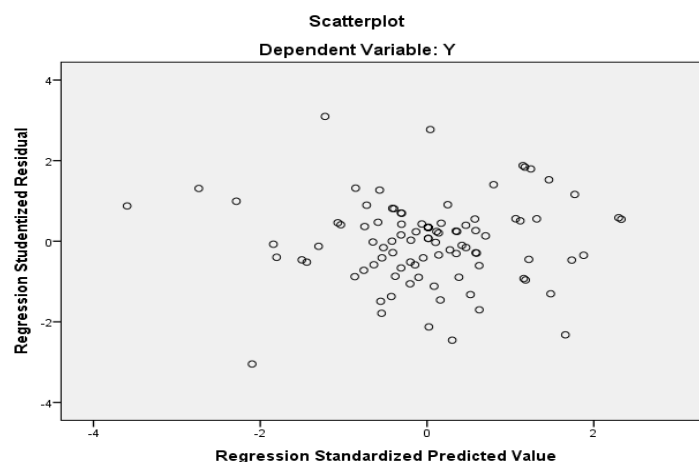
2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.

a. Uji *Scatterplot*

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Cara memprediksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat melalui pola gambar menggunakan grafik *scatterplot*. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka pada model tersebut terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Scatterplot*



Sumber: Data Primer yang Diolah,2020

Berdasarkan output scatterplot di atas diketahui bahwa: titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Titik-titik mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan kembali melebar kembali. Penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis berganda untuk memenuhi pola hubungan antara variabel independen (Motivasi, Etika Bisnis Islam dan Latar Belakang Pendidikan dengan Variabel Dependen (Minat Berkarir di Perbankan Syariah).

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.313	3.704		1.164	.247
motivasi_X1	.437	.129	.372	3.393	.001
Etika_Bisnis_Islam_X2	.037	.091	.049	.403	.688
Pendidikan_X3	.364	.110	.365	3.310	.001

a. Dependent Variable: Minat_Berkarir_Y

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas maka dalam penelitian ini dapat digambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,313 + 0,437 X_1 + 0,037 X_2 + 0,364 X_3$$

Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Hasil Uji t Variabel Motivasi

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.946	3.498		2.557	.012
motivasi_X1	.765	.090	.652	8.522	.000

a. Dependent Variable: Minat_Berkarir_Y

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji t Variabel Motivasi di atas diperoleh nilai t_{tabel} variabel Motivasi sebesar 1,984 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 100 - 1 = 99$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\% / 2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 8,522. Karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $8,522 > 1,984$. Selanjutnya variabel X_1 dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan nilai $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti Dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir.

Hasil Uji t Variabel Etika Bisnis Islam

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.114	4.078		2.235	.028
1 Etika_Bisnis_Islam_X2	.445	.061	.591	7.261	.000

a. Dependent Variable: Minat_Berkarir_Y

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji t Variabel Etika Bisnis Islam di atas diperoleh nilai t_{tabel} variabel Etika Bisnis Islam sebesar 1,984 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 100 - 1 = 99$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\% / 2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 7,261. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,261 > 1,984$. Selanjutnya variabel X_2 dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan nilai $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti Dapat disimpulkan bahwa gaya Etika Bisnis Islam berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir.

Hasil Uji t Variabel Latar Belakang Pendidikan

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.987	3.163		3.789	.000
1 Pendidikan_X3	.649	.077	.650	8.469	.000

a. Dependent Variable: Minat_Berkarir_Y

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji t Variabel Latar Belakang Pendidikan di atas diperoleh nilai t_{tabel} variabel Latar Belakang Pendidikan sebesar 1,984 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 100 - 1 = 99$, dan nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\% / 2 = 0,025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 8,469. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,469 > 1,984$. Selanjutnya variabel X_3 dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan nilai $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), artinya H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti Dapat disimpulkan bahwa Latar Belakang Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir.

2. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk melihat apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1333.812	3	444.604	33.172	.000 ^b
	Residual	1286.698	96	13.403		
	Total	2620.510	99			

a. Dependent Variable: Minat_Berkarir_Y

b. Predictors: (Constant), Pendidikan_X3, motivasi_X1, Etika_Bisnis_Islam_X2

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 33,172 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian nilai $sig. < \alpha$ sebesar $0,000 < 0,05$, berarti menolak H_0 dan menerima H_a . F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05, dengan $df_1 = k - 1$ atau $4 - 1 = 3$ dan $df_2 = n - k$ atau $100 - 4 = 96$ diketahui nilai F_{tabel} sebesar 2,47. Sehingga disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($33,172 > 2,47$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Maka terdapat hubungan atau pengaruh secara simultan antara Variabel Motivasi, Etika Bisnis Islam, Latar Belakang Pendidikan terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Perbankan Syariah di Bank Syariah.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	.509	.494	3.661

a. Predictors: (Constant), Pendidikan_X3, motivasi_X1, Etika_Bisnis_Islam_X2

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel di atas, menunjukkan hasil hubungan variabel Motivasi, Etika Bisnis Islam, dan Latar Belakang Pendidikan diperoleh nilai R^2 (R Square) sebesar 0,494 atau sama dengan 49,4%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa hubungan antara Motivasi, Etika Bisnis Islam, dan Latar Belakang Pendidikan menunjukkan hubungan yang substantif yaitu 49,4% dalam kategori sedang, sedangkan sisanya 50,6% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Perbankan Syariah di Bidang Keuangan Syariah (Study Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Tulungagung)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t signifikan. Kurang dari alpha sehingga hipotesis alternatif diterima. Maka dapat dikatakan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir. Hal ini menunjukkan bila Motivasi sangat mempengaruhi seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Hal ini sesuai dengan Teori Ula Shomatul, Motivasi sendiri adalah faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan, mengarahkan seseorang mencapai satu tujuan. Sumber motivasi itu sendiri adalah minat. Minat yang kuat akan memotivasi seseorang untuk mencapai satu tujuan yang mereka inginkan. Kemudian sesuai yang dijelaskan oleh Nur Jannah Motivasi terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri manusia sendiri yang dapat mendorong melakukan tindakan. Dan motivasi Ekstrensik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar individu yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan. Bentuk motivasi ekstrinsik ini merupakan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas manusia. Misalnya seseorang melakukan sesuatu karena ingin mendapatkan hadiah, pujian, dan imbalan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Herlina Dian Pareswati. Penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Berpengaruh Positif terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Mashadi dan Rizky Irawan yang menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa di Bank Syariah.

2. Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Perbankan Syariah di Bidang Keuangan Syariah (Study Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Tulungagung)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t signifikan. Kurang dari alpha sehingga hipotesis alternatif diterima. Maka dapat dikatakan Etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir. Hal ini menunjukkan bila Etika Bisnis Islam sangat mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Bank Syariah.

Hal ini, sesuai dengan teori Arifin dan Johan jika Etika bisnis islam adalah studi tentang seseorang atau organisasi melakukan usaha atau kontak bisnis yang saling menguntungkan sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam. Ada 8 prinsip Etika Bisnis Islam yang dijadikan landasan bahwa Etika dalam berbisnis itu dijalankan sesuai dengan Syariah, prinsip itu meliputi: Kesatuan, Keseimbangan, Kehendak Bebas, Tanggung Jawab, Prinsip Kebenaran, Kerelaan, Kemanfaatan, Haramnya Riba.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Faisal Yusuf Saputra. Penelitian ini menunjukkan bahwa Etika Bisnis Islam berpengaruh signifikan Terhadap Keuntungan Usaha Pengusaha Laundry Di Kecamatan Tembalang. Kemudian hal ini juga sesuai dengan penelitian Desy Astrid Anindya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Etika Bisnis Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Di Desa Delitua Kecamatan Delitua.

3. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Perbankan Syariah di Bidang Keuangan Syariah (Study Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Tulungagung)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t signifikan. Kurang dari alpha sehingga hipotesis alternatif diterima. Maka dapat dikatakan Latar Belakang Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir. Hal ini menunjukkan bila Latar Belakang Pendidikan sangat mempengaruhi seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Hal ini sesuai dengan teori Anggara Kunto. Bahwa Pendidikan ialah proses belajar bagi setiap seseorang untuk mencapai sebuah pengetahuan yang lebih tinggi mengenai pembelajaran yang ia dapat. Maka jika berkarir sesuai dengan Pendidikan yang ditempuh akan memudahkan seseorang mencapai apa yang dia inginkan. Menurut Prof.Dr. Nana Syaodih Sukmadinata Latar belakang pendidikan dapat dilihat dari dua sisi, yaitu kesesuaian antara bidang ilmu yang ditempuh dengan bidang tugas dan juga jenjang pendidikan.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian dari Muhammad Ikmal Hilmi. Penelitian ini menunjukkan bahwa Latar Belakang Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat alumni Ekonomi Islam UII untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Karena latar belakang pendidikan mempermudah seseorang dalam melakukan sebuah pekerjaan jika pendidikan yang ditempuh sama dengan jenis pekerjaan yang didapat.

Kesimpulan

1. *Motivasi* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah.
2. *Etika Bisnis Islam* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah.
3. *Latar Belakang Pendidikan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah.
4. *Motivasi, Etika Bisnis Islam dan Latar Belakang Pendidikan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir mahasiswa di Perbankan Syariah.

Daftar Pustaka

- Abdul Rohman, Abror. 2005. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Amirullah. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen*, Malang: Bayumedia Publishing.
- Astrid Desy Anidya. 2017. *Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pada Wirausaha Di Desa Delitua kecamatan Delitua*, Jurnal At-Tawassuth, Vol. II, No.2. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Azuar Juliandi, Irfan, Sapriyal Manurung. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, Medan: UMSU PRESS.
- Benedicta Prihatin Dwi, Riyanti. 2003. *Kewirausahaan Dipandang dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian Cetakan Pertama*, PT Grasindo: Jakarta.
- Buchari Alma, dkk. 2002. *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta.
- Burhan Bungin. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press.

- Dian Herlina Prawesti.2018. *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perbankan Syariah (Study Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta)* Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Dian, Fahrani.2012. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).*Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 1, No. 12, 1-22. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ermin Tri Setyawati.2015. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan keuangan islam Uin Sunan Kalijaga bekerja di perbankan syariah*, Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Ikmal Muhammad Hilmi.2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alumni Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah*, Naskah Publikasi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Ismanto Kuart.2009. *Manajemen Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jogiyanto.2007. *Sistem Informasi Keperilakuan* Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Johan,Arifin.2008. *Etika Bisnis Islami*,Semarang: Walisongo Press.
- Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi dari Forum Dosen Indonesia Vol. 1 No. 1 tahun 2017 diakses pada Minggu, 20 oktober 2019 pukul 10.25.
- Kadir Abdul.2012. *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Kunto,Anggara.2015. “*Panduan Lengkap Tes Masuk Kerja*”, Jakarta: Kawah Media.
- La Sulo, Tirtaraharja, dan Umar.2005. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka.
- Mawar Indah.2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Perbankan Syariah, Program Studi Perbankan Syariah*, UIN An-Ranry Banda Aceh, Skripsi. Aceh: UIN An-Ranry Banda Aceh
- Moh. Kasiran.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Malang:UIN Maliki Press.
- Muhammad.2004. *Etkia Bisnis Islam*, Yogyakarta:UPP AMP YKPN.
- Muhammad.2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Nanasudjana.2001. *Tuntunan penyusunan Karya ilmiah makalah-Skripsi-Tesis-disertasi*, Bandung: Sinar Baru Argasindo.
- Poltak Lijan Sinambela.2017. *Manajemen Sumber Daya Manusi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prayitno Duwi.2012. *Cara Kilat Analisis Data dengan SPSS 20*,Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Riduwan.2006. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Bandung, ALFABETA.
- Risky Irawan dan Mashadi.2017. *Model Strutural minat mahasiswa berkarir di bidang perbankan syariah sbagai dasar pengembangan proses belajar*, STIE Kesatuan Bogor, Jurnal. Bogor: STIE Kesatuan.

Sugiyono.2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.